

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN
BESAR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi
Strata Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh :

RANNI PUTRI ANANDA
181000461201025

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2022**

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN
BESAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

RANNI PUTRI ANANDA
NPM. 181000461201025

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
FAKULTAS EKONOMI

ABSTRAK

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pasar pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham dapat berubah naik dan turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 20 sampel perusahaan didapat setelah melakukan teknik penarikan sampel yakni *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan selama periode 3 tahun. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan diperoleh $Y = 7,447 - 0,045X_1 + 0,036X_2 - 0,219X_3 + e$ Artinya bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif (-) signifikan terhadap harga saham, profitabilitas memiliki pengaruh positif (+) signifikan terhadap harga saham dan leverage berpengaruh negatif (-) terhadap harga saham. Hasil uji f diperoleh nilai f_{hitung} adalah $|5,436| > f_{tabel} |2,79|$ artinya likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di BEI.

Kata kunci : Likuiditas; Profitabilitas; Leverage; Harga Saham

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY AND LEVERAGE ON
STOCK PRICES IN LARGE TRADING COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)**

RANNI PUTRI ANANDA
NPM. 181000461201025

MAHAPUTRA MUHAMMAD UNIVERSITY YAMIN SOLOK
FACULTY OF ECONOMICS

ABSTRACT

Stock prices are prices that occur on the stock market at a certain time determined by market participants and determined by the demand and supply of the shares concerned in the capital market. The share price is the present value of the income that will be received by investors in the future. Stock prices can change up and down in a matter of time so quickly. The purpose of this study was to determine the effect of liquidity, profitability and *leverage* on stock prices. The object of this study is a large trading company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as many as 20 samples of companies obtained after using a sampling technique, namely *purposive sampling*. The type of data in this study is quantitative. Sources of data used are secondary data derived from the company's financial statements for a period of 3 years. Based on the results of the multiple linear regression analysis carried out, it was obtained that $Y = 7,447 - 0,045X_1 + 0,036X_2 - 0,219X_3 + e$. This means that liquidity has a significant negative (-) effect on stock prices, profitability has a significant positive (+) effect on prices. stocks and leverage have a negative (-) effect on stock prices. The results of the f test obtained that the $f_{\text{calculated}}$ is 5,436 > f_{table} 2.79 means that liquidity, profitability, and *leverage* have a significant effect on stock prices in large trading companies listed on the IDX.

Keywords: Liquidity; Profitability; Leverage; Stock Price

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2019 hingga saat ini merupakan tahun yang berat bagi sebagian besar orang. Disebabkan adanya pandemi *Coronavirus Disease 19* (Covid-19) yang berjangkit serempak di hampir semua negara. Wabah Covid-19 yang melanda seluruh dunia memaksa berbagai negara membuat kebijakan untuk mencegah atau menanggulangi wabah ini seperti pemberlakuan *lockdown*, pembatasan kegiatan bisnis berskala besar, hingga larangan bepergian ke luar daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, banyak sektor bisnis yang beralih ke online agar tetap dapat menjalankan kegiatan sesuai protokol yang berlaku.

Data statistik publik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan Januari 2021 menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Data pada akhir tahun 2018 hingga akhir 2020, jumlah investor dari 1.619.372 menjadi 2.484.753. Peningkatan sebesar 53,41% ini masih lebih rendah dari data akhir tahun 2019 hingga 2020. Pada akhir tahun 2020, jumlah investor sudah mencapai 3.484.753 meskipun pandemi sedang berlangsung. Hal ini menandakan bisnis di pasar modal lebih menjadi pilihan di masyarakat pada saat ini dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Pasar modal di era pandemi saat ini, mempunyai peranan yang penting sebagai sumber sarana investasi bagi masyarakat serta pasar modal sendiri mempunyai peran sebagai lembaga perantara, dalam artian pasar modal adalah

sebuah sarana pembentukan modal dan kumulasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pergerakan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan, (Savitri & Oetomo, 2016).

Pasar modal berperan aktif dalam pengumpulan dana investasi dan pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan dan merupakan sarana pendanaan bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal dapat memberikan fasilitas dalam sarana dan prasarana dalam melakukan jual beli instrumen keuangan dengan waktu jangka panjang.

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas agar dapat meningkatkan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Perusahaan juga perlu memberikan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan saran bagi investor untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai pembuat keputusan investasi yang tepat salah satunya dengan cara perusahaan menerbitkan surat berharga di pasar modal, (Dewi, 2015).

Pasar modal merupakan sumber dana jangka panjang diantara berbagai alternatif lainnya bagi perusahaan. Dilihat dari perkembangannya, jumlah perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal semakin meningkat. Pasar modal memiliki dua lembaga yaitu bank dan lembaga, pasar modal penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal berfungsi untuk sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai saran bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor, (Dewi, 2015).

Fungsi dalam pasar modal terdapat dalam fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal juga menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua belah pihak yang membutuhkan sebuah modal (emiten). Sedangkan pasar modal sebagai fungsi keuangan yaitu, memberikan kesempatan dan kemungkinan bagi pemilik modal (investor) untuk memperoleh hasil sesuai jenis investasi yang dipilih. Kedua fungsi tersebut sangatlah penting bagi perekonomian suatu negara, karena terdapatnya sebuah sumber pendanaan. Maka, dengan itu perusahaan dapat bergerak dan meningkatkan pendapatan sehingga dapat mendorong perekonomian negara, (Silviyani & Sujana, 2014).

Penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Terdapat beberapa jenis investasi di pasar modal sebagai instrumen yang dapat diperjual-belikan diantaranya saham, obligasi, reksadana, dan derivative (Rahayu & Yuniati, 2017). Saham merupakan surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjual belikan. Saham ini juga sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perorangan terbatas, (Auliya & Yahya, 2019).

Harga saham yaitu harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang. Harga yang bisa digunakan dalam melakukan transaksi di pasar modal

merupakan harga yang terbentuk dari mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, (Mahapsari & Taman, 2013).

Harga saham dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, rasio aktivitas dan rasio lainnya. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah likuiditas, profitabilitas dan leverage. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, artinya apabila perusahaan ditagih maka perusahaan tersebut harus bisa memenuhi untuk membayar utang yang sudah jatuh tempo, (Salma & Riska, 2019). Maka dengan ini dapat dilihat sebuah perusahaan yang memiliki laba yang tinggi belum tentu dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham karena tidak adanya dan untuk membayar dividen. Perusahaan yang dapat mampu memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu maka keadaan perusahaan tersebut likuid dalam pembayaran ataupun aktiva yang lebih besar dari utang lancarnya. Menurut (Auliya & Yahya, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan menurut (Rianisari et al., 2018) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap saham.

Profitabilitas dimana kemampuan perusahaan dalam mewujudkan suatu keuntungan untuk perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektif pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya, (Sanjaya et al., 2015). Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dalam tingkat penjualan, aset dan

modal saham tertentu. Disini seorang investor tidak saja dapat melihat atau mempertimbangkan dalam menginvestasikan dananya dalam profitabilitas saja. Tetapi investor dapat melihat faktor resiko yang dihadapi dalam melakukan dalam pembelian saham dalam leveragenya. Pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut, (Auliya & Yahya, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan menurut, (Dewi, 2015) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya dan memperlihatkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal, (Dewi, 2015). apabila faktor sama dengan nol maka perusahaan dapat menggunakan modal sepenuhnya atau tanpa menggunakan utang. Dan jika dapat perusahaan membiayai dengan utang dan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban, maka perusahaan tersebut dilikuidasi atau dibubarkan. Menurut, (Auliya & Yahya, 2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan dari leverage terhadap harga saham sedangkan menurut, (Dewi, 2015) bahwa leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Sektor perdagangan salah satu sektor yang mempengaruhi perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan semakin meningkatnya daya beli masyarakat, maka permintaan akan barang-barang dagang pun meningkat. Salah satu sara investasi

yang populer di pasar modal yakni saham perusahaan mengeluarkan saham untuk melengkapi pendanaan, sementara para pemodal membeli saham untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian yaitu **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN BESAR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, masalah ini dikembangkan dalam bentuk pertanyaan, yaitu :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 ?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 ?

4. Apakah Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan yang berhubungan antara judul proposal dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk memprediksi pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk memprediksi pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat menyampaikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas tiap bab. Penulisan ini disusun dalam 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori ini berisi teori-teori yang menjadi landasan penelitian, serta penelitian terdahulu yang berisi kajian ilmiah terhadap penulisan akhir ditinjau dan hasil karya orang lain sebelumnya. Dan kerangka pemikiran yang berisi konsep-konsep yang muncul yang akhirnya dibuat di skema kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini terdiri dari objek dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, populasi dan sampel, serta teknis analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dan pembahasan merupakan hasil dari laporan penelitian berupa hasil dari data dalam mengetahui Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham.

BAB V : PENUTUP

Penutup ini merupakan bagian akhir dari pembahasan yang berisikan tentang beberapa kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif (-) antara likuiditas terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,045 mengidentifikasi bahwa setiap penurunan likuiditas satu satuan, akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,045.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif (+) antara profitabilitas terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,036 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan profitabilitas satu satuan, akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,036.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif (-) antara leverage terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,219 mengidentifikasi bahwa setiap penurunan leverage satu satuan, akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,219
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar 7,447 mengidentifikasi bahwa jika likuiditas, profitabilitas dan leverage adalah sama dengan nol maka nilai harga saham adalah sebesar 7,447.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran bagi perusahaan sub sektor perdagangan besar dan pihak-pihak lain yaitu :

1. Pihak manajemen yang ada pada Sub Sektor Perdagangan Besar untuk selalu memperhatikan dalam pengelolaan keuangan dengan meningkatkan rasio-rasio keuangan agar kondisi dalam harga saham nya dapat meminimalisir tingkat resiko dan kerugian yang tinggi pada perusahaan tersebut.
2. Bagi para calon investor dan investor sebaiknya lebih memperhatikan lagi informasi-informasi yang berupa rasio-rasio keuangan agar menghasilkan hasil yang baik dan maksimal dari keputusan yang diambil.
3. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Harga Saham, diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai variabel lainnya yang berhubungan dengan harga saham.
4. Penelitian dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian selain dari perusahaan yang ada di perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*.
- Alfianti, D., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>
- Auliya, A. N., & Yahya. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(9), 1–17.
- Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Di BEI. *E-Jurnal Katalogis*, 3(8), 114–125.
- Dwi, C., & Susilawati, K. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 165–174.
- Hisbullah, M. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di BEI tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 794–803.
- Indrayani, A. W., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas dan Devidend Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 216–219. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.89>
- Jitmau, F., Muda, M., & Sawen, S. P. F. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Swakarya PT. PLN UP3 Sorong. *Jurnal Pitis AKP*.

- Lumingkewas, C. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Journal of Business and Economics*, 12(2), 225–233.
- Mahapsari, N. R., & Taman, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Nominal*, II(1), 137–158.
- Meythi, En, T. K., & Rusli, L. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*, 10(2), 2671–2684.
- Nur, M., Rahmah, & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43–58.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajeme Keuangan*, 1(1), 98–107.
- Rahayu, S. S., & Yuniati, T. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–18.
- Ratnasari, L., & Budiyanto. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(5), 1–15.
- Rhamadana, R. B., & Triyonowati. (2016). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT . H . M Sampoerna tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1–18.
- Rianisari, A., Husnah, & K.Bidin, C. R. (2018). Pengaruh likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman

Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 113–121.

Riswan, & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 1–29.

Salma, N., & Riska, T. J. (2019). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95.

Samrotun, Y. C. (2015). Kebijakan Deviden dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Paradigma*, 13(01), 92–103.

Sanjaya, I. D. G. G., Sudirman, I. M. S. N., & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (Persero). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(8), 2350–2359.

Saputra, M. D. R., & Asyik, N. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–19.

Savitri, L. A., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh Leverage, Price Earning, Dividend Payout Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1–17.

Silviani, N. L. N. T., & Sujana, E. (2014). Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di BEI Periode Tahun 2009-2013. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–11.

Sudirman. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*.

Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2014-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 123–129.

Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas

Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.

Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam TBK Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03), 1–10.

Wahyuningtyas, E. T. (2014). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Intensi Modal dan Pangsa Pasar Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Kewirausahaan*, 2(1), 52–61.

Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58.

Zaki, M., Islahuddin, & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2014). *Jurnal Megister Akuntansi*, 6(2), 58–66.

